

Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lembaga di Madrasah Ibtidaiyah Al Ishlahiyah Wonorejo

Lana Najma Kamila¹, Basri², Parmujianto³

¹²³Pasca Sarjana Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana

Malik Ibrahim Malang

lana.kamila03@gmail.com¹, basrizain2708@gmail.com²,

parmujiyanto008@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to determine the leadership style in improving the quality of institutions in Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ula Probolinggo. Where leadership is the most important issue or important for an institutional body, it is because the leadership style is part of influencing the success of the organization or institutional body itself to achieve these goals. The purpose of this research is to understand the role and determine the relationship between the leadership of the madrasa head in improving the quality of the institution at Madrasah Hidayatul Ula Probolinggo. This type of research is descriptive qualitative research, which is describing or describing an ongoing problem and in collecting reports in the form of data. The data collection process includes using the method of interview, observation, documentation (data review). The conclusions of this study are that the leadership style of The principal's leadership style in improving the quality of the institution has a significant effect, namely through the process of coaching and strengthening. The quality of the institution is formed from the leadership style of the madrasah principal in the quality of learning and always conducting supervision in the learning process so that the quality of the teaching-learning process is better.

Keywords: leadership style; institutional quality; coaching

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji gaya kepemimpinan dalam meningkatkan mutu lembaga di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ula Probolinggo. Kepemimpinan dianggap sebagai faktor penting dalam suatu lembaga, karena gaya kepemimpinan berperan besar dalam keberhasilan organisasi mencapai tujuannya. Penelitian ini berfokus pada peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lembaga dan hubungan antara kepemimpinan tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan permasalahan yang sedang terjadi dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu lembaga, melalui proses pembinaan dan penguatan. Mutu lembaga terbentuk dari kualitas pembelajaran yang ditingkatkan melalui supervisi yang rutin dalam proses belajar-mengajar.

Kata kunci: gaya kepemimpinan; mutu lembaga; pembinaan

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga, termasuk lembaga pendidikan. Peran kepemimpinan sangat dibutuhkan untuk mengarahkan, mengelola, serta memengaruhi seluruh komponen organisasi agar dapat bekerja secara efektif dalam mencapai tujuan yang

telah ditetapkan. Seorang pemimpin memiliki kewenangan dan kemampuan untuk memengaruhi perilaku individu maupun kelompok sehingga mereka dapat berkontribusi secara optimal dalam meningkatkan kualitas lembaga. Dengan demikian, keberhasilan sebuah lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh bagaimana kepemimpinan dijalankan oleh kepala madrasah bersama dengan guru, tenaga kependidikan, serta seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyelenggaraan pendidikan.

Sebagai pemimpin lembaga, kepala madrasah memiliki peran strategis dalam memengaruhi sikap dan perilaku anggota organisasi. Kepemimpinan kepala madrasah menjadi faktor penting dalam menentukan efektivitas pengelolaan lembaga serta dalam membangun motivasi kerja di lingkungan sekolah. Melalui kepemimpinan yang baik, kepala madrasah diharapkan mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif sehingga setiap individu dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan (Qonita, 2019).

Kepemimpinan juga melibatkan berbagai aktivitas seperti memberikan arahan, mengatur, membina, memotivasi, serta memberikan instruksi kepada anggota organisasi. Dalam menjalankan perannya, seorang pemimpin dituntut memiliki kemampuan yang komprehensif dalam merancang program kerja yang terarah dan efektif. Tindakan kepemimpinan yang tepat dapat mendorong peningkatan kualitas pembelajaran serta membangun semangat kerja di antara anggota organisasi sehingga tujuan lembaga dapat tercapai secara optimal (Rohman & Muna, 2019).

Selain itu, kepemimpinan berfungsi untuk memberikan inspirasi dan dorongan kepada anggota organisasi agar mereka dapat melaksanakan tugas dengan baik. Seorang pemimpin memiliki peran dominan dalam memengaruhi dinamika organisasi melalui kebijakan, arahan, maupun keteladanan yang ditunjukkan dalam menjalankan tugas kepemimpinan. Dengan kepemimpinan yang efektif, anggota organisasi akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja dan berkontribusi dalam mencapai tujuan organisasi (Bashori, 2016).

Seorang pemimpin lembaga, seperti kepala madrasah, bertanggung jawab meningkatkan mutu pembelajaran, kinerja pendidik, dan kedisiplinan pegawai melalui strategi dan aturan yang terencana. Pekerjaan perlu dipandang sebagai kebutuhan, bukan beban, untuk mencapai hasil optimal. Kepala madrasah juga bertugas menetapkan arah dan keputusan strategis yang memengaruhi kualitas dan tindakan organisasi sekolah secara keseluruhan (Qonita, 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan awal, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Ishlahiyah Wonorejo. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya variasi kegiatan pembelajaran yang diterapkan di sekolah tersebut serta keberadaan program unggulan yang menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MI Al Ishlahiyah Wonorejo menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen, dengan pemilihan informan berdasarkan wawancara Kepala Sekolah. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan validasi data, yang diperkuat melalui wawancara dengan guru dan wali murid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

MI Al Ishlahiyah Wonorejo menjalankan berbagai program pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman pendidikan yang komprehensif bagi siswa, dengan fokus pada pengembangan aspek akademik, spiritual, dan sosial. Salah satu program utama yang diterapkan di sekolah ini adalah Program Pra-KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), yang dilaksanakan setiap pagi sebelum dimulai kegiatan pembelajaran utama. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam menjalani hari dengan kondisi fisik dan mental yang optimal.

Pada hari Senin dan Selasa, siswa mengikuti program mengaji, yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Program ini memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk mengembangkan pemahaman agama yang mendalam sesuai dengan tingkatannya. Rabu dan Kamis difokuskan pada program sholat dhuha bersama, yang tidak hanya bertujuan untuk membiasakan siswa dalam menjalankan ibadah sunnah, tetapi juga untuk membangun kebiasaan beribadah secara rutin dan memperkuat nilai-nilai spiritual dalam kehidupan mereka.

Pada hari Sabtu, sekolah mengadakan program ice breaking, sebuah kegiatan yang bertujuan untuk menyegarkan kembali suasana belajar dengan cara yang menyenangkan. Dalam program ini, siswa dilibatkan dalam kegiatan yang menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris secara bergantian setiap bulan. Hal ini dimaksudkan untuk melatih kemampuan bahasa siswa dalam kedua bahasa tersebut dengan cara yang interaktif dan tidak membosankan.

Khusus pada hari Jumat, waktu dihabiskan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Sebelum dimulai, siswa diajak untuk melakukan senam bersama, yang tidak hanya bertujuan untuk menjaga kebugaran fisik tetapi juga untuk mempererat rasa kebersamaan di antara siswa dan guru. Setelah senam, kegiatan dilanjutkan dengan makan bersama, di mana setiap siswa membawa bekal makanan sehat yang telah dijadwalkan sebelumnya. Ini merupakan bagian dari upaya sekolah untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat dan memperkenalkan pentingnya pola makan yang seimbang.

Selain program-program tersebut, MI Al Ishlahiyah Wonorejo juga mengadakan program calistung (membaca, menulis, dan berhitung) yang dilaksanakan di waktu ekstrakurikuler. Program ini ditujukan khusus bagi siswa yang masih membutuhkan peningkatan kemampuan dasar dalam membaca, menulis, dan berhitung. Dengan program ini, diharapkan siswa yang memiliki kesulitan dalam keterampilan dasar tersebut dapat mendapatkan perhatian lebih dan berkembang sesuai dengan kemampuan mereka.

Keseluruhan program yang diterapkan di MI Al Ishlahiyah Wonorejo bertujuan untuk mendukung perkembangan holistik siswa, baik dalam aspek akademik, spiritual, maupun sosial. Dengan pendekatan yang beragam dan terstruktur, sekolah ini berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi siswa dalam mencapai potensi terbaik mereka, baik di dalam maupun di luar kelas.

Ibu Eni Nafisah, S.Pd, selaku kepala sekolah MI Al Ishlahiyah, mengungkapkan bahwa untuk meningkatkan mutu lembaga, beberapa langkah strategis telah diambil. Salah satunya adalah dengan mengadakan pelatihan-pelatihan bagi para guru, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Selain itu, setiap awal tahun ajaran, pihak sekolah juga menyusun program MI yang mencakup berbagai kebutuhan madrasah serta Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan selama setahun.

Sebagai bagian dari perencanaan jangka panjang, Rencana Kegiatan Madrasah (RKM) disusun setiap 4 tahun sekali, dan dalam proses penyusunannya, sekolah mengundang pengawas untuk memberikan bimbingan kepada para guru guna memastikan kualitas pengajaran yang lebih baik. Kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap bulan untuk meningkatkan mutu pengajaran dan pembelajaran di sekolah.

Untuk meningkatkan kualitas siswa, sekolah menerapkan sistem pencatatan melalui buku tata tertib (tatib) yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan karakter siswa. Buku ini mencatat dua jenis poin, yaitu poin kebaikan dan poin pelanggaran. Setiap bulan, poin-poin tersebut akan direkap untuk memberikan gambaran tentang perilaku siswa dalam menjalani kegiatan di sekolah. Poin kebaikan diberikan sebagai penghargaan atas perilaku positif yang ditunjukkan oleh siswa, sementara poin pelanggaran diberikan bagi siswa yang melanggar aturan yang telah ditetapkan. Sebagai bentuk apresiasi, siswa yang berhasil mengumpulkan poin kebaikan terbanyak di setiap kelas akan diberikan voucher yang dapat digunakan untuk berbelanja di kantin atau koperasi sekolah. Ini bertujuan untuk memotivasi siswa agar lebih disiplin, baik, dan bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan sekolah serta menunjukkan sikap positif dalam berinteraksi dengan teman dan guru.

Selain itu, untuk memastikan efektivitas program-program yang telah diterapkan dalam mendukung peningkatan kualitas lembaga, sekolah secara rutin melakukan evaluasi madrasah. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana program-program tersebut berhasil dalam mencapai tujuan yang diinginkan, serta untuk mengidentifikasi area-area yang masih memerlukan perbaikan agar kualitas pendidikan di lembaga tersebut dapat terus ditingkatkan. Selanjutnya, untuk memastikan kelancaran operasional dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, sekolah juga menyusun rencana anggaran yang diperlukan untuk mendukung setiap kegiatan yang dilakukan. Semua langkah ini dirancang untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan di MI Al Ishlahiyah secara berkelanjutan.

Kepemimpinan yang tegas dan bijaksana adalah kunci dalam memotivasi anggota kelompok untuk bekerja sama dan mencapai tujuan bersama. Seorang pemimpin harus mampu mengarahkan, memahami karakter anggotanya, dan

memanfaatkan sumber daya organisasi secara maksimal. Dalam konteks organisasi, kepemimpinan merupakan inti dari keberhasilan, karena tanpa kepemimpinan yang efektif, tujuan lembaga akan sulit tercapai. Pemimpin yang sukses memiliki kemampuan memengaruhi anggota melalui interaksi langsung maupun tidak langsung dan mampu mengatasi tantangan dengan visi yang jelas.

Dalam lembaga pendidikan, kepemimpinan memainkan peran yang sangat penting. Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Ishlahiyah, kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan berbasis *"Ahlussunnah Waljama'ah Nahdliyah"* dengan pendekatan demokratis. Kepala sekolah memprioritaskan musyawarah, kerja sama, dan kekeluargaan antara guru, staf, siswa, dan wali murid. Selain itu, nilai-nilai seperti salam, sapa, senyum, sopan, dan santun (5S) menjadi pedoman dalam interaksi dengan siswa. Kepala sekolah juga melakukan evaluasi, supervisi, dan kegiatan diskusi santai untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan staf.

Visi MI Al Ishlahiyah adalah menghasilkan lulusan yang shalih-shalihah, berakhlak baik, disiplin, cerdas, dan bermutu. Madrasah ini berbasis pesantren, dengan penekanan pada kekompakan dan kebersamaan. Orang tua memilih lembaga ini karena fokus pada pendidikan agama dan nilai akhlakul karimah. Selain itu, pengajaran seperti shalat, mengaji, dan pendidikan umum dirancang untuk mendukung perkembangan anak yang berakhlak mulia.

Kelebihan MI Al Ishlahiyah terletak pada kombinasi pengembangan ilmu dan taqwa dengan prioritas pada akhlakul karimah. Orang tua berharap pendidikan agama di madrasah ini dapat membentuk anak-anak yang memahami ajaran agama, memiliki perilaku baik, dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadikan MI Al Ishlahiyah sebagai pilihan utama bagi orang tua yang mengutamakan pendidikan berbasis nilai-nilai agama.

KESIMPULAN DAN SARAN

MI Al Ishlahiyah Wonorejo menawarkan program pembelajaran terpadu yang mencakup aspek akademik, spiritual, dan sosial, seperti Pra-KBM, mengaji, sholat dhuha, ice breaking dengan bahasa Arab dan Inggris, serta kegiatan ekstrakurikuler seperti senam, makan sehat, dan calistung untuk mendukung perkembangan holistik siswa. Kepala sekolah berperan besar dalam meningkatkan mutu lembaga melalui pelatihan guru, penyusunan program tahunan dan RKM, serta evaluasi rutin. Buku tata tertib dengan sistem poin dan penghargaan diterapkan untuk mendukung disiplin siswa, sementara evaluasi berkala dan rencana anggaran memastikan keberlanjutan peningkatan mutu pendidikan. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang aktif, termasuk melalui workshop, studi tour, promosi media sosial, serta penyusunan program unggulan seperti pendalaman materi dan tahfidz al-Qur'an harian, turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Al Ishlahiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Atasoy, R. (2020). The Relationship Between School Principals' Leadership Styles, School Culture and Organizational Change. *International Journal of Progressive Education*, 16(5), 256–274.
- Bashori, B. (2016b). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan (Studi Kasus MAN Godean Sleman Yogyakarta). *Ta Dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 19–28.
- Bashori. (2016). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan. *Ta'Dib*, V(1), 1–114.
- Eri Kusumaningrum, D., & Mei Budiarti, E. (2020). *Implementation of Transformational Leadership Style in Improving the Quality of Institutions*. 381(CoEMA), 207–211.
- Nurhayati, N., Zahri Harun, C., & Bahrin, B. (2018). *The Principals Leadership Strategy in Improving Quality: A Study at Aron State Elementary School Pidie Aceh Indonesia*. 269(CoEMA), 42–45.
- Purwanto, R. (2021). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu dan Kualitas Sekolah di SD Negeri Soko Sekolah Dasar Negeri Soko, Lamongan, Jawa Timur, Indonesia Principal's Visionary Leadership on School Quality at SD Negeri Soko. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, 1(4), 151–160.
- Qonita, U. (2019). *Kepemimpinan kepala sekolah madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MI darul ulum Ngaliyan*.
- Rohman, F. A., & Muna, N. (2019). Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 269–288.
- Smith, B. S. (2016). The Role of Leadership Style in Creating a Great School. *TSELU Research Review Journal Editorial*, 1(1), 65–78.
- Warman, W., Poernomo, S. A., Januar, S., & Amon, L. (2021). Leadership Style and Principal Supervision in Improving Teacher Performance at State High Schools in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province, Indonesia. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 2(1), 17–24.